

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa hasil pengelompokan dengan metode Latent Class Cluster Analysis (LCCA) yang dilakukan terhadap kecamatan di Kabupaten Bandung dengan menggunakan 9 variabel indikator kemiskinan tahun 2015 diperoleh model dengan 4 klaster. Untuk masing-masing klaster, berikut ini adalah informasi untuk masing-masing klaster yang terbentuk:

1. Klaster 1 terdiri dari Kecamatan Ciwidey, Kecamatan Pasirjambu, Kecamatan Cimaung, Kecamatan Kertasari, Kecamatan Solokan Jeruk, Kecamatan Arjasari, Kecamatan Banjaran, Kecamatan Katapang, Kecamatan Kutawaringin, Kecamatan Margaasih dan Kecamatan Cileunyi, dengan nilai tertinggi pada klaster 1 berada pada variabel indikator jumlah individu yang mengalami kecacatan, sehingga pemerintah dapat memberikan program bantuan pada variabel indikator tersebut.
2. Klaster 2 terdiri dari Kecamatan Rancabali, Kecamatan Nagreg, Kecamatan Canguang, Kecamatan Pameungpeuk, Kecamatan Soreang, Kecamatan Margahayu, Kecamatan Dayeuhkolot, Kecamatan Bojongsoang, Kecamatan Cilengkrang dan Kecamatan Cimencyan, dengan nilai tertinggi berada pada variabel indikator jumlah individu yang tidak bersekolah, jumlah individu yang mengalami kecacatan, jumlah individu yang memiliki penyakit kronis, jumlah individu usia 15-59 tahun yang tidak bekerja, jumlah rumah tangga yang memasak dengan bahan bakar briket/arang/kayu dan jumlah rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas BAB, sehingga pemerintah dapat memberikan program bantuan pada variabel indikator tersebut.

3. Klaster 3 terdiri dari Kecamatan Ibum, Kecamatan Paseh, Kecamatan Cikancung, Kecamatan Cicalengka, Kecamatan Rancaekek, Kecamatan Majalaya, Kecamatan Ciparay dan Kecamatan Baleendah, dengan nilai

tertinggi berada pada variabel indikator jumlah rumah tangga yang pembuangan akhir tinja di lubang tanah, sehingga pemerintah dapat memberikan program bantuan pada variabel indikator tersebut.

4. Klaster 4 terdiri dari Kecamatan Pangalengan dan Kecamatan Pacet, dengan nilai tertinggi berada pada variabel indikator jumlah rumah tangga yang tinggal di rumah kontrak/sewa dan jumlah rumah tangga dengan sumber air minum tidak terlindungi, sehingga pemerintah dapat memberikan program bantuan pada variabel indikator tersebut.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan tugas akhir ini, penulis mengajukan saran untuk dilakukan oleh peneliti lain yang tertarik dalam materi analisis klaster yaitu metode *Latent Class Cluster Analysis (LCCA)* ini dapat digunakan untuk variabel lain, yaitu variabel kategorik dan campuran (kategorik dan kontinu) yang belum dikaji oleh penulis.